

ABSTRAK

Muhammad Ismunandar, (1218030124), 2025, Strategi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di Desa Tangguh Bencana Ciater

Desa Ciater di Kabupaten Subang, Jawa Barat, merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap bencana, terutama tanah longsor dan banjir akibat letak geografisnya di kawasan perbukitan dan dekat dengan Gunung Tangkuban Parahu. Implementasi program Desa Tangguh Bencana (Destana) di Desa Ciater menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengurangan risiko bencana berbasis komunitas di Desa Ciater serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini memiliki empat tujuan utama: (1) mengetahui implementasi program Destana di Desa Ciater dalam pengurangan risiko bencana berbasis komunitas, (2) menganalisis strategi pengurangan risiko bencana berbasis komunitas berdasarkan Teori Robert Chambers, (3) mengkaji peran stakeholder dalam mendukung strategi tersebut, dan (4) mengidentifikasi hambatan dalam implementasi strategi pengurangan risiko bencana berbasis komunitas di Desa Ciater.

Penelitian ini mengadopsi Teori Pembangunan Berbasis Komunitas dari Robert Chambers (1990), yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengurangan risiko bencana. Hipotesis penelitian adalah bahwa pendekatan berbasis komunitas akan meningkatkan ketangguhan masyarakat terhadap bencana melalui pemberdayaan, kolaborasi antar-stakeholder, dan pemanfaatan pengetahuan lokal. Kerangka berpikir penelitian meliputi identifikasi risiko, perencanaan mitigasi, implementasi program, dan evaluasi hasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci (Kepala Desa, anggota Destana, BPBD, dan masyarakat), observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengelompokkan data berdasarkan tema dan menginterpretasikannya dalam konteks teori yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurangan risiko bencana di Desa Ciater dilaksanakan melalui pemetaan risiko secara partisipatif, pembentukan tim Destana, penyuluhan dan pelatihan kebencanaan, pembangunan jalur evakuasi dan titik kumpul, serta penguatan budaya gotong royong sebagai modal sosial. Strategi ini telah mendorong peningkatan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi warga secara menyeluruh, kurangnya pelatihan teknis berkelanjutan, dan belum terlaksananya simulasi evakuasi secara rutin. Meskipun demikian, pendekatan berbasis komunitas terbukti relevan dan efektif jika didukung oleh koordinasi lintas stakeholder dan kebijakan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Desa Tangguh Bencana (Destana), pengurangan risiko bencana, pendekatan berbasis komunitas, partisipasi masyarakat, ketangguhan bencana